

ABSTRAK

Modernisasi membuat masyarakat lupa bahwa Pamali berfungsi sebagai patokan etika berperilaku dan hanya memandang Pamali sebagai hal-hal mistis. Fenomena ini membuat nilai-nilai yang disampaikan melalui Pamali menurun. Masyarakat menjadi lupa akan peran pamali terhadap kehidupan.

Pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data studi pustaka, wawancara, dan observasi. Hasil dari perancangan ini dibuat dalam bentuk animasi series karena animasi merupakan salah satu media komunikasi yang paling diminati oleh masyarakat semua kalangan terutama anak hingga remaja. Dalam animasi sendiri, suara merupakan salah satu unsur yang memiliki peran penting. Suara dalam media multimedia sering disebutkan sebagai jembatan imajinasi audiens dengan visual yang diberikan. Hal ini karena suara dapat membangun suasana dari suatu visual dan membuatnya terkesan nyata. Namun, dalam produksi suatu media penataan suara sering tidak dianggap penting sehingga masih jarang diminati produksinya oleh orang-orang. Dengan menata suara yang bagus, kualitas dari perancangan animasi dapat dibantu karena dapat membuat animasi terasa lebih realistis.

Kata Kunci: Pamali, etika, modernisasi, animasi, suara.